

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNTUK MEWUJUDKAN
SUMBER DAYA MANUSIA
YANG BERKARAKTER, KREATIF,
INOVATIF, DAN BERBUDAYA, DI
DESA IBUN, KECAMATAN IBUN**

**Gustiyan Rachmadi,
Sangid Zaini Gani**



PENDAHULUAN

Desa Ibum merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat mempunyai Luas 66,302,370 km² yang mencakup 1 Kelurahan. Dalam kecamatan Ibum terdiri dari 12 desa/kelurahan, diantaranya: Cibeet, Dukuh, Ibum, Karyalaksana, Laksana, Lampegan, Mekarwangi, Neglasari, Pangguh, Sudi, Talun, Tanggulun. Desa Ibum merupakan desa yang berbatasan langsung di sebelah utara dengan Kecamatan Majalaya, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Paseh, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kecamatan Semarang Kabupaten Garut, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pacet. Kondisi geografis Desa Ibum terletak di dataran tinggi yang dikelilingi oleh perbukitan dan pegunungan. Mayoritas penduduk Desa Ibum memiliki mata pencaharian yang bergerak di bidang konveksi dan pertanian. Desa Ibum merupakan desa yang memiliki 11 RW. Kegiatan KKN ISBI Bandung kelompok Desa Ibum menduduki posko yang terletak di Kampung Sukaeurih RT 01/RW 01

Potensi seni yang ada di kecamatan ibun, khususnya desa ibun ini memiliki beberapa potensi seni, bahkan di desa ibun ini juga terdapat kesenian yang sudah ada sejak tahun 1950 diantaranya yaitu Paguron Putra Paseh Pusaka.yang berada di rw 03 Tidak hanya itu juga masih banyak potensi seni yang ada di desa Ibum ini khususnya di kampung Sukaeurih rw 01. Dimana kampung inilah yang menjadi pusat berkumpulnya beberapa potensi seni di desa Ibum. Kondisi potensi seni yang ada di Kampung Sukaeurih ini sebenarnya sudah mulai pudar karena para penggiat seni yang ada di daerah ini sudah meninggal dan tidak adanya regenerasi lajutan untuk lebih melestarikan potensi seni yang ada.

Potensi seni keseluruhan yang ada di desa Ibum ini mencakup seni pertunjukan, serta kerajinan tangan karena sebagian penduduk khususnya yang ada di kampung sukaeurih memiliki pencaharian sebagai pekerja konveksi peralatan bayi seperti, kasur, baju bayi dll. Maka dari itu melihat kondisi potensi seni yang ada di Desa ibun khususnya kampung Sukaeurih rw 01 yang menjadi fokus kelompok kami dalam potensi seni ini lebih ke seni petjunksan dan budaya yang ada di daerah ini yang mulai terkikis seiring berjalannya waktu.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah observasi, pengamatan dan action. Sebagai salah satu metode ilmiah, maka Observasi bisa diartikan sebagai Pengamatan dan Pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. dalam konteks ini yang dimaksudkan adalah pengamatan (observasi) dalam arti sempit. Menurut JEHODA dkk., observasi menjadi alat penyelidikan ilmiah, manakala :

1. Mengabdikan pada tujuan riset yang telah dirumuskan.
2. Direncanakan secara sistematis.
3. Dicatat dan dihubungkan secara sistematis dengan proporsi yang lebih umum,
4. Dapat di check dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya sebagaimana halnya data ilmiah lainnya (Jehoda, M.Deutch, and SW .Cook,1958,hal.130)

Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat desa Ibum adalah sebagai berikut :

1. Metode Ceramah Yaitu pengajar secara lisan memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai materi yang diberikan.
2. Metode Praktik Adalah suatu metode dengan materi baik menggunakan alat atau benda, seperti diperagakan. Dengan harapan masyarakat menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang dimaksud.
3. Metode Pengembangan Kreativitas Yaitu dengan mahasiswa ikut serta dalam mengembangkan kualitas dan kreativitas masyarakat.
4. Metode Diskusi Yaitu dengan mengedepankan aktivitas diskusi dalam pelatihan untuk memecahkan masalah.

ISI

Dongeng

Program yang sudah di sosialisasikan kepada masyarakat desa Ibum berdasarkan hasil obeservasi langung dilapangan menghasilkan beberapa kegiatan yang melibatkan masyarakat desa Ibum, seperti kegiatan mendongeng guna mengajak masyarakat khususnya generasi muda untuk mengetahui asal muasal desa ibu yang di dulu di sebut kampung Benteng. Kampung Benteng tersebut menurut masyarakat setempat menjadi sejarah bagi masyarakat ibun karena bagaimana dahulu menjadi sebuah benteng pertahanan dari para penjajah dan para gerombolan DI\TII. Kampung tersebut juga mempunyai mistos mistis yang dipercaya oleh masyarakat. Dongeng tersebut telah dilombakan pada acara menyambut HUT RI oleh pemerintah desa Ibum pada jenjang sekolah dasar se-desa Ibum.

Pengembangkan Potensi Tari Di Masyarakat

Mengembangkan potensi tari di desa Ibum adalah upaya untuk mempromosikan seni tari dan memberikan peluang kepada individu dan kelompok untuk belajar, berkembang, dan mengekspresikan diri melalui tarian. Ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk:

- **Pendidikan dan Pelatihan tari tradisional:** melatih tari untuk anak-anak dan orang dewasa. Pelatihan ini bertujuan untuk memberian pelatihan dan pengalaman kepada anak-anak untuk terus melestarikan seni tari tradisional



Gambar 1. Latihan Pengembangan Potensi Seni Tari
Sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN Desa Ibum, 2023

- **Pertunjukan Tari:** Mengorganisir pertunjukan tari reguler di masyarakat untuk memberikan wadah bagi penari untuk mempertunjukkan bakat mereka. Ini juga dapat meningkatkan apresiasi seni tari di masyarakat khususnya desa Ibum.

Layeutan

Pemberdayaan Layeutan Suara (Sunda: layeutan suara) adalah sebuah upaya untuk melestarikan dan mempromosikan seni musik tradisional Sunda yang terkenal dengan alat musiknya, hal ini dilakukan karna masyarakat lebih mengenal dengan istilah rampak sekar, layuetan di perkenalkan kepada masyarakat desa ibun, melibatkan ibu-ibu masyarakat desa Ibum dan menjadikan layeutan ini sebagai alternatif sarana berkumpul dan *ngalayeut babarengan*, dengan demikian dalam program ini menjadi ajang silaturahmi antar penduduk desa ibun dan memupuk kekompakan di desa ibun, Adapun capaian dari program untuk ditampilkan di acara-acara desa ibun itu sendiri.



Gambar 2. Layeutan Ibu-Ibu Desa Ibum
Sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN Desa Ibum, 2023

Longser

Longser ini adalah suatu garapan mahasiswa KKN yang diterapkan kepada masyarakat dan pemuda pemuda di desa ibun. Garapan ini diterapkan agar masyarakat dan pemuda-pemudi merasakan bagaimana dirinya menjadi peran penting dalam sebuah seni pertunjukan. Longser ini melibatkan 25 orang sebagai peran dalam sebuah cerita. Dalam cerita JURAGAN HAJAT yang menceritakan kehidupan masyarakat desa Ibum yang didalam terkandung nilai Pendidikan dan budaya di desa Ibum.



Gambar 3. Tokoh JURAGAN HAJAT
Sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN Desa Ibum, 2023

Pemanfaatan Limbah Konveksi dan sebagai media alternatif dalam mengembangkan kreatifitas masyarakat

Masyarakat desa Ibum hampir sebagian besar bekerja di bidang konveksi, Limbah Konveksi yang cukup banyak dan tak terolah, hal ini menjadi permasalahan lingkungan cukup serius, dengan demikian mahasiswa berupaya memanfaatkan dan mengolah limbah kain ini menjadi kerajinan dan barang yang bisa dipakai kembali seperti dijadikan hiasan, kesed, handuk dan lain-lain. Menjadikan limbah kain ini media baru dalam mengembangkan potensi anak dalam menggambar agar anak-anak menambah kreativitas dalam berpola pikir dan lebih cerdas.



Gambar 5. Pemanfaatan Limbah Konveksi bersama Warga
Sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN Desa Ibum, 2023

PENUTUP

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat khususnya di desa Ibun Kecamatan Ibun, dalam pemaparan dan praktek lapangan secara langsung di desa Ibun telah dijalankan antar lain meliputi program bidang keilmuan dalam bidang seni dan olahraga, bidang tematik dan non tematik yang terdiri dari program individu dan program bersama. Program bidang keilmuan ini antara lain bimbingan belajar, Penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di setiap program studi yang sudah di sinkronisasi dengan program desa yang ada.

Upaya pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan seni yang melibatkan peranan segala elemen masyarakat didalamnya, yang didapatkan selama proses perkuliahan di aplikasikan langsung kepada masyarakat dengan melihat kebutuhan seni yang diperlukan. Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan merupakan sarana untuk berbagi keilmuan kepada masyarakat dengan tujuan pelestarian dengan program program yang di sajikan oleh setiap mahasiswa di setiap prodi. Diharapkan dengan adanya kegiatan KKN ini, dapat bermanfaat bagi warga Mekarjaya untuk terus berkembang lebih maju dan hasil dari KKN ini dapat diaplikasikan secara mandiri oleh warga Mekarjaya dalam jangka waktu yang berkelanjutan.

REFERENSI

- LPM IAIN Sunan Ampel Surabaya. (2008). *Modul Pelatihan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Transformatif IAIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Maidar, Dkk. (2011). *Buku Panduan Kuliah Pengabdian Masyarakat Berbasis Partipasi*. Banda Aceh : Pusat pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry
- Suyana, N., Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2019). Metode partisipatori untuk meningkatkan kemampuan menulis argumentasi pada siswa MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2).
- McKernan, J., (1991). *Curriculum Action Research: A Handbook of Methods and Resources for the Reflective Practitioner*. London: Kogan Page.

- Muchtar, K., Koswara, I., & Setiaman, A. (2016). Komunikasi antar budaya dalam perspektif antropologi. *Jurnal manajemen komunikasi, 1*(1).
- Rahmawati, N., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Berkarya Seni Rupa melalui Media dari Barang Bekas. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2*(1).
- Rimasasi, D. S., & Astutik, A. P. (2021). Integrasi Akhlak Islami Dalam Seni Teater. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam, 19*(1), 042-049.
- Sandi, N. V. (2018). PEMBELAJARAN SENI TARI TRADISIONAL DI SEKOLAH DASAR: Array. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, 8*(2), 147-161
- Sudibya, B. (2018). Wisata desa dan desa wisata. *Jurnal Bali Membangun Bali, 1*(1), 22-26.
- Suyana, N., Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2019). Metode partisipatori untuk meningkatkan kemampuan menulis argumentasi pada siswa MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 2* (2).
- Wastap, J. (2019). Teater Sebagai Media Komunikasi Pendidikan. *Jurnal ASPIKOM, 3*(6), 1124-1139.